

ABSTRAK

Anggaran memiliki fungsi penting bagi setiap organisasi, terutama bagi organisasi sektor publik atau pemerintahan. Penyusunan anggaran sektor publik di Indonesia telah berkembang dari sentralistis menjadi partisipasi. Sistem partisipasi penyusunan anggaran diyakini selain memiliki dampak fungsional, juga memiliki dampak disfungsional, yaitu terciptanya senjangan anggaran. Penelitian tentang partisipasi dan senjangan anggaran telah dilakukan oleh peneliti terdahulu dengan hasil yang saling bertentangan. Pada penelitian ini, partisipasi penyusunan anggaran dan senjangan anggaran dihubungkan dengan memasukkan variabel kontijensi. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap senjangan anggaran dengan asimetri informasi sebagai variabel *intervening*.

Responden penelitian ini adalah pegawai yang menjabat sebagai kepala sub bagian, kepala bidang, dan kepala seksi yang berasal dari dinas Kabupaten Sidoarjo. Dari 120 kuisisioner yang disebar oleh peneliti, hanya 63 subjek dari 12 dinas Sidoarjo yang berpartisipasi dalam penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menguji hipotesis, menggunakan teknik analisis jalur melalui analisis regresi linier. Analisis linier sederhana digunakan untuk menguji pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap asimetri informasi, dan regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh partisipasi penyusunan anggaran dan asimetri informasi terhadap senjangan anggaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh hipotesis yang diajukan diterima. Artinya, partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh langsung terhadap senjangan anggaran, dan partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh tidak langsung terhadap senjangan anggaran melalui asimetri informasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien pengaruh langsung lebih besar daripada koefisien pengaruh tidak langsung, yaitu, 0,460 berbanding 0,321. Hal ini menjadikan asimetri informasi berfungsi sebagai *quasi intervening* atas hubungan partisipasi penyusunan anggaran dan senjangan anggaran.

Kata kunci: partisipasi penyusunan anggaran, asimetri informasi, senjangan anggaran

ABSTRACT

Budget has important function to all organization, especially for public sector organization or government. Public sector budgeting in Indonesia has been development from centralized to participation. Budgeting participation system is believed not only has functional effect, but also has dysfunctional effect, such as create budgetary slack. Studies about participation and budgetary slack had done by previous researchers with conflicting result. In this study, budgeting participation and budgetary slack is associated with entering contingency variable. The purpose of this research is to test the influence of budgeting participation toward the budgetary slack with information asymmetry as intervening variable.

The respondent were functionaries in the level head of sector/sub department, head of division, and head of section of government service in Sidoarjo. From 120 questionnaires were distributed by researcher, only 63 subjects from 12 government services participated in this study.

This study used a quantitative approach to testing hypotheses, and used the technique of path analysis through linear regression analysis. Simple linear regression is used to test the effect of budgeting participation to budgetary slack, and multiple linear regression is used to test effect of budgeting participation and information asymmetry to budgetary slack.

The result support all the hypothesized relations, that is budgeting participation influence budgetary slack directly, and indirectly through information asymmetry. The result also show that direct effect coefficient is higher than coefficient indirect effect, which is 0,460 compared to 0,321. This means asymmetry information has a function as quasi intervening to the relationship between budgeting participation and budgetary slack.

Keyword: Budgeting participation, Information asymmetry, Budgetary slack